



PENGEMBANGAN TEKNIK *BLOCK PRINTING* DENGAN INSPIRASI ORNAMEN *ART DECO* INTERIOR HOTEL SAVOY HOMANN

THE DEVELOPMENT OF BLOCK PRINTING TECHNIQUES INSPIRED BY ART DECO ORNAMENTS IN THE INTERIOR OF SAVOY HOMANN HOTEL

Hafifah Hadinanti¹, Mochammad Sigit Ramadhan^{2*}

Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom^{1,2}

Jl. Telekomunikasi, No. 1, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40257
Email: hadinanti@gmail.com, sigitrdhn@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi berdampak pada berbagai bidang di kehidupan manusia, salah satu diantaranya bidang seni rupa, kriya, dan desain. Teknik kriya *block printing* merupakan proses mencetak pada tekstil dengan menggunakan blok kayu berukir ditutupi pewarna dan ditekan pada permukaan kain untuk menciptakan motif. Pada mulanya plat cetak diukir secara manual dengan alat pahat baja, namun dengan adanya perkembangan teknologi proses pembuatan plat cetak untuk menghasilkan motif dapat dilakukan dengan lebih mudah menggunakan alat pemotong material. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan teknik *block printing* dengan merespon perkembangan teknologi dengan mengoptimalkan mesin *laser cut* dalam mengefesiansikan waktu pembuatan plat cetak pada proses pembuatan karya, sehingga dapat menghasilkan kebaruan visual yang lebih rapih dan presisi dalam pembuatan motif pada teknik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan beberapa langkah, yaitu: langkah pertama melakukan studi literatur mengenai *block printing*, *laser cut*, ornamen *art deco*, dan Hotel Savoy Homann untuk mendapatkan informasi serta analisa penelitian. Kemudian, melakukan observasi secara langsung pada bangunan interior Hotel Savoy Homann dengan mengamati dan mengambil dokumentasi ornamen *art deco* yang berpotensi untuk dijadikan inspirasi dalam pembuatan motif pada teknik *block printing*. Terakhir, melakukan eksplorasi dengan tiga tahapan yaitu: eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, dan eksplorasi terpilih untuk membuktikan penelitian. Hasil penelitian ini berupa plat cetak kayu yang dibuat menggunakan mesin *laser cut* dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi sebuah karya pada lembaran kain dengan menggunakan motif inspirasi ornamen *art deco* interior Hotel Savoy Homann bercirikan bentuk geometris dan *streamline-deco*.

Kata Kunci: *Block printing*, *laser cut*, *art deco*, tekstil, dan interior Hotel Savoy Homann

Abstract

The rapid advancement of technology in modern times significantly impacts various aspects of human life, including fine arts, crafts, and design. The block printing craft technique is a process of printing on textiles using carved wooden blocks covered with dye and pressed onto the fabric's surface to create a motif. Initially, printing plates were engraved manually using steel chisels. Still, with technological developments, printing plates to produce motifs can be made more efficiently using material cutting tools. This research aims to improve block printing techniques by utilizing technological advancements, specifically by enhancing laser cutting machines to increase printing plate creation efficiency. This will produce cleaner and more precise motifs, thus generating new visual elements. This research uses a qualitative research method with several steps: the first step was conducting a literature study regarding block printing, laser cut, art deco ornaments, and the Savoy Homann hotel to obtain information and research analysis. Then, carry out direct observations on the interior of the Savoy Homann Hotel by observing and taking documentation of art deco ornaments, which have the potential to be used as inspiration for making motifs using the block printing technique. Finally, the exploration step is conducted in three stages: initial, further, and selected exploration, to validate the research. The research results are wooden printing plates that can be created with a laser cutting machine. These plates have the potential to be used to create designs on cloth inspired by the art deco ornaments found in the interior of the Savoy Homann Hotel. Geometric and streamline-deco shapes characterize these ornaments.

Keywords: *Block printing*, *laser cut*, *art deco*, textile, and interior Hotel Savoy Homan





PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman, teknologi, dan ilmu pengetahuan memberikan dampak besar dalam berbagai bidang di kehidupan manusia. Fenomena tersebut ikut mempengaruhi perkembangan bidang seni rupa dan desain, seperti kriya tekstil dan fashionnya. Terlihat pada salah satu teknik kriya tekstil yaitu *block printing* yang pada abad ke-3 masih menggunakan alat cukil manual. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi proses pembuatan plat cetak untuk menghasilkan motif dapat dilakukan dengan lebih mudah. *Block printing* adalah proses mencetak pada tekstil dengan menggunakan blok kayu berukir yang ditutupi pewarna, kemudian ditekan ke permukaan kain untuk menghasilkan suatu motif (Ganguly & Amrita, 2013). Pada awalnya plat cetak yang digiunakan tersebut berasal dari material kayu dan diukir secara manual (Ramadhan et al., 2022). Balok kayu diukir menggunakan alat pahat baja ataupun menggunakan mesin pemotong kayu agar dapat mengikuti bentuk motif (Seidu, 2019). Material balok kayu atau plat cetak dapat berupa kayu jati, kayu MDF, kayu bekas, linoleum, logam besi, dan limbah plastik.

Saat ini, pengembangan alat alternatif untuk memotong dan mengukir material tersebut mengalami inovasi baru dengan kemajuan teknologi yang mutakhir seperti mesin pemotong laser. Laser atau singkatan dari *Light Amplification by Stimulated Emission of Radiation* merupakan proses yang bersifat termal dengan mengkonversi energi listrik menjadi energi cahaya dan kemudian menjadi energi panas (Rahman et al., 2022). Pengolahan material menggunakan mesin *laser cut* ini dibagi menjadi dua jenis pengaturan, yaitu *cold cutting* dan *engraving*. *Cold cutting* dilakukan dengan mengatur mesin laser untuk memotong material menggunakan kecepatan tinggi serta menggunakan vakum udara agar dapat mencegah material terbakar, sedangkan *engraving* adalah pengaturan mesin dengan kecepatan dan tenaga yang lebih rendah sehingga akan memberikan bekas terbakar pada material kayu. Hasil akhir pemotongan material dari kedua jenis pengaturan tersebut dapat mempermudah pekerjaan menjadi lebih presisi, akurat, efisien waktu, dan dapat menghasilkan ornamen-ornamen yang sesuai dengan desain perancangan (Have, 2015).

Dalam bidang kriya tekstil dan fashion, pemanfaatan teknologi *laser cut* pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Olivia Yvonne di tahun 2016. Yvonne menggunakan teknologi *laser cut* untuk pembuatan plat cetak *block printing* dengan inspirasi ornamen hias rumah adat suku Batak. Pemilihan teknik *laser cut* ini bertujuan untuk menghasilkan visual bentuk geometris

yang dimiliki oleh ornamen Gorga Batak dengan rapi dan presisi, ditambah waktu pembuatan plat cetak akan lebih efektif dilakukan dibandingkan dengan teknik manual (Olivia & Ramadhan, 2019). Namun, pada visual bentuk plat cetak yang dibuat oleh Yvonne masih berukuran besar dan sederhana, sehingga belum mengoptimalkan kemampuan teknologi *laser cut* untuk menghasilkan sebuah detail pada motif. Padahal menurut Sachin et al. (2015) teknik pengukiran laser merupakan teknik penghilangan material dari permukaan hingga kedalaman tertentu, serta merupakan teknik paling efektif dalam pengolahan bahan dengan bentuk geometri yang kompleks.

Pemanfaatan teknologi *laser cut* pada teknik *block printing* berpotensi untuk dikembangkan dan dioptimalkan lebih lanjut dengan menghasilkan motif geometris yang kompleks serta memiliki karakteristik rapi, simetris, dan presisi. Oleh karena itu, diperlukan suatu motif inspirasi yang dapat memvisualisasikan keunggulan teknik *block printing* dari pengoptimalan teknologi *laser cut*. Menurut Ganguly & Amrita (2013), teknik *block printing* dapat diklasifikasikan menjadi 3 desain motif yaitu; 1) desain geometris dengan mengukir garis secara simetris dan presisi, serta bentuk geometris lainnya; 2) desain organis seperti bentuk bunga, paisley, daun pohon, dan lainnya; dan 3). desain tribal yang merupakan bentuk inspirasi dari kehidupan sehari-hari masyarakat atau suku, dapat berbentuk persegi, melingkar, organis dan berbagai variasi lainnya. Berdasarkan proses studi literatur dan analisis yang dilakukan, desain motif dengan bentuk geometris dapat merepresentasikan keunggulan teknik *block printing* yang mengoptimalkan teknologi *laser cut* dalam proses pembuatan plat cetaknya. Motif geometris tersebut dapat ditemukan pada objek benda ataupun bangunan yang berada di sekitar. Salah satu bangunan yang berada disekitar dengan ciri khas yang signifikan adalah bangunan cagar budaya Hotel Savoy Homann bergaya *art deco* yang berada di Bandung dan telah didirikan sejak tahun 1880.

Art deco merupakan sebuah gerakan desain yang populer di tahun 1920an, yang banyak memengaruhi seni dekoratif seperti arsitektur, desain interior, dan desain industri maupun seni grafis. Arsitektur *art deco* diklasifikasikan menjadi empat tipe berdasarkan bentuk visual ornamennya yaitu *Floral deco*, *Streamline deco*, *Zig zag deco*, dan *Neo-classical deco* (Gunawan & Prijadi, 2011). Ornamen bangunan Hotel Savoy Homann memiliki karakteristik geometris yang khas berupa bentuk *streamline deco* dan garis-garis simetris bertumpuk atau berulang (Rachmayanti et al., 2017). Kemudian, berdasarkan observasi langsung





yang telah dilakukan, terlihat bentuk arsitektur bangunan luar hingga bagian dalam interior hotel Savoy Homann menyeleruh bernuansa *art deco*. Pada bagian interior, karakteristik bentuk yang khas tersebut dapat dijumpai pada dekorasi dinding lobi dan kamar hotel yang memiliki detail ukiran berbentuk geometris, zig-zag bertumpuk dan presisi. Serta, pada objek *furniture* seperti jendela, kursi, lemari dan lantai juga bergaya *art deco* dengan ciri khas garis-garis simetris, bentuk geometris, zig-zag, dan *streamline deco* yang dikomposisikan satu sama lain. Oleh karena itu, bangunan Hotel Savoy Homann bergaya *art deco* dapat dijadikan inspirasi dalam pengembangan teknik *block printing* dengan mengoptimalkan teknologi *laser cut* untuk mendukung penelitian ini.

Tujuan penelitian ini ialah mengembangkan teknik *block printing* dengan merespon perkembangan teknologi, yaitu mengoptimalkan mesin *laser cut* agar dapat mengefisienkan waktu pembuatan plat cetak saat proses pembuatan karya, serta dapat menghasilkan kebaruan visual yang lebih rapih dan presisi dalam pembuatan motifnya. Salah satu inspirasi motif yang dipilih untuk pengembangan teknik *block printing* yang representatif dengan keunggulan teknologi *laser cut* adalah bentuk geometris yang presisi dan kompleks yang terdapat pada ornamen interior bangunan Hotel Savoy Homann yang memiliki karakteristik bentuk geometris yang khas. Hasil akhir dari penelitian ini adalah plat cetak kayu yang dibuat dengan teknologi *laser cut* dan lembaran karya tekstil atau kain tekstil bermotif geometris inspirasi ornamen interior Savoy Homann. Serta, hasil pengaplikasian plat cetak *block printing* pada lembaran kain tersebut berpotensi untuk digunakan dalam perancangan produk fashion.

METODE PENCIPTAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa tahapan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Literatur

Studi literatur dalam pengumpulan data sekunder, referensi, dan informasi didapat dari beberapa buku, jurnal, dan artikel mengenai *block printing*, *laser cutting*, *art-deco*, dan hotel Savoy Homan agar mendukung topik penelitian. Adapun rujukan utama dari buku dan jurnal seperti *Textile Printing* dan *a Brief Study on Block Printing Process in India*, serta penelitian terdahulu berjudul "Pengaplikasian *Block Printing* dengan Inspirasi Gorga Ipon-Ipon" oleh Olivia Yvonne pada tahun 2019.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan berupa analisis dan identifikasi karakteristik beberapa *brand fashion craft* yang menggunakan teknik *block printing* sebagai ciri khas produknya. *Brand block printing* yang diobservasi, seperti Blockshoptextile, Atelier Indi Rose, dan Meraki Studio. Selain itu juga dilakukan observasi langsung ke Hotel Savoy Homann, pada tanggal 12-13 Mei 2023 di Jl. Asia Afrika No.112, Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat dengan pengambilan dokumentasi pada detail ornamen *art deco* bangunan interior Hotel Savoy Homann.



Gambar 1. Observasi Hotel Savoy Homann, Bandung.

Berdasarkan hasil observasi terhadap *brand* yang menggunakan teknik *block printing* disimpulkan bahwa teknik *block printing* masih banyak dilakukan dengan menggunakan teknik cukil manual dan memakan waktu cukup lama dalam proses pembuatannya, sehingga terdapat peluang untuk mengembangkan teknik *block printing* dengan merespon kemajuan teknologi saat ini seperti mesin *laser cut* yang dapat dijadikan alat alternatif pemotong material pada pembuatan plat cetak dan dapat mengefisienkan waktu pengerjaan. Kemudian, pada material tekstil berupa kain katun, linen, dan satin cukup baik digunakan pada teknik *block printing* karena dapat menyerap warna dengan baik. Serta, hasil observasi secara langsung pada bangunan hotel Savoy Homann, didapati karakteristik bangunan berupa ornamen bergaya *art deco* yang bercirikan bentuk *streamline* dan geometris bertumpuk, presisi, detail dan kompleks. Karakteristik tersebut dapat dijadikan inspirasi dalam penelitian kali ini untuk pengembangan teknik *block printing* dengan keunggulan dari teknologi *laser cut*.

3. Eksplorasi

Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi untuk mengumpulkan data primer. Eksplorasi awal dengan cara mendesain terlebih dahulu bentuk yang ingin dibuat yaitu bentuk yang terinspirasi dari ornamen interior dari hotel Savoy Homann dengan bantuan *software* Adobe Illustrator dan Photoshop. Kemudian, desain tersebut direalisasikan dengan teknologi *laser cut*, dengan cara sinar laser berkekuatan tinggi diarahkan ke material plat cetak untuk dipotong dan

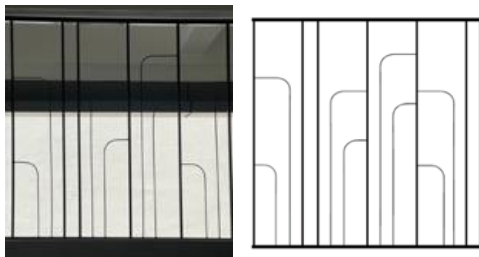


diukir, proses ini menggunakan bantuan komputer untuk mengoperasikannya agar akurat dan sesuai dengan desain yang telah dibuat secara digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

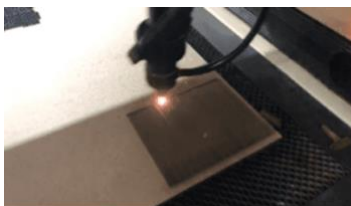
1). Eksplorasi Awal

Pada eksplorasi awal dilakukan beberapa kali percobaan untuk membuat plat cetak dan terdapat beberapa jenis media cetak (kain). Eksplorasi awal dilakukan dengan mendesain gambar duplikasi dari interior hotel Savoy Homann, salah satunya adalah inspirasi dari besi tralis kolam renang hotel. Proses duplikasi dilakukan dengan metode *tracing* menggunakan bantuan *software* Adobe Illustrator dan Photoshop untuk menghasilkan gambar untuk digunakan pada tahapan eksplorasi selanjutnya.



Gambar 2. Desain Plat Cetak dengan Inspirasi Interior Hotel Savoy Homann.

Setelah melakukan duplikasi gambar secara digital, gambar kemudian diaplikasikan pada material kayu *MDF* setebal 3 mm dan 6 mm menggunakan teknologi *laser cut* untuk menghasilkan plat cetak *block printing*. Metode *laser cut* yang diujicobakan pada tahap eksplorasi awal ini menggunakan metode *engraving* dan *cold cutting* dengan karakteristik pemotongan material yang berbeda. Dengan metode *engraving* permukaan kayu *MDF* mengalami proses pengukiran dan pengikisan yang disebabkan oleh paparan sinar laser dengan kedalaman tertentu, sedangkan dengan metode *cold cutting* kayu *MDF* akan terpotong sesuai dengan bentuk pola potong yang telah dirancang sebelumnya.



Gambar 3. Pembuatan Plat Cetak Menggunakan Teknologi *Laser cut* dengan Metode *Engraving* dan *Cold Cutting*



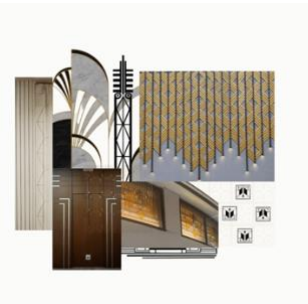
Gambar 4. Plat Cetak dengan Metode Pembuatan *Laser Engraving*



Gambar 5. Plat Cetak dengan Metode Pembuatan *Laser Cold Cutting*

Tahapan selanjutnya adalah pengaplikasian plat cetak pada material kain untuk memperoleh informasi perbandingan hasil cetak yang optimal berdasarkan kejelasan bentuk gambar dari dua plat cetak. Pada tahapan ini beberapa jenis kain yang digunakan sebagai variabel diantaranya adalah kain katun toyobo, taslan, satin, denim, linen, dan organza. Kesimpulan dari eksplorasi awal yaitu plat cetak menggunakan kayu *MDF* 3 mm dan 6 mm dapat dipotong dan diukir menggunakan mesin *laser cut* dan berpotensi untuk membuat bentuk pola ataupun motif geometris yang cukup simetris dan presisi. Namun, plat cetak yang dibuat dengan metode *cold cutting* dapat memberikan hasil cetak yang lebih optimal dengan tidak meninggalkan bercak cetak selain objek gambar yang dihasilkan pada permukaan kain, sedangkan jenis kain yang berpotensi untuk dijadikan media cetak yaitu katun, linen, dan satin karena dapat menyerap pewarna dengan baik dan memberikan tekstur yang natural dan unik merepresentasikan ciri khas karakteristik dari teknik *block printing*.

2). Eksplorasi Lanjutan



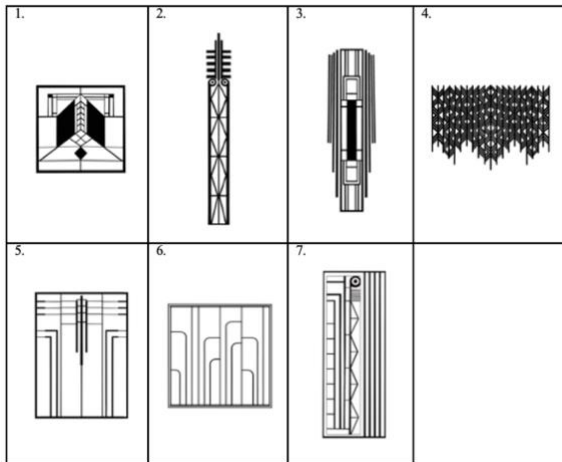
Gambar 6. *Pattern Board*

Untuk melanjutkan penelitian dilakukan eksplorasi lanjutan dengan membuat konsep pola yang ingin direalisasikan. Pada *pattern board* terdapat *image*





utama yaitu detail ornamen dinding lobby dan kaca ventilasi interior Hotel Savoy Homann. *Image* tersebut memiliki ciri khas visual berupa garis- garis vertikal, horizontal, dan zig-zag berulang serta bentuk geometris yang mengacu pada konsep art deco. Terdapat pula bentuk *zig-zag deco* pada *image* furnitur dekorasi ruang makan hotel merepresentasikan kesan *elegant modern* namun mewah dari materialnya. Terakhir, warna yang digunakan pun berwarna netral untuk memperkuat kesan *elegant*, minimalis, dan mewah.



Gambar 7. Desain Gambar Inspirasi Interior Hotel Savoy Homann

Dari tujuh bentuk inspirasi interior hotel Savoy Homann yang dapat dieksplorasi, didapati empat bentuk utama yaitu bentuk nomor 1,2,3,4 dan tiga bentuk sebagai pelengkap yaitu bentuk nomor 5,6,7 untuk dijadikan stilasi komposisi bentuk.

- (1). Bentuk pertama bergaya *art deco* dengan ciri khas bentuk geometris dan interior kaca dari ventilasi hotel Savoy Homann.
- (2). Bentuk kedua bergaya *art deco* dengan ciri khas bentuk geometris dari detail dinding interior hotel Savoy Homann.
- (3). Bentuk ketiga bergaya *art deco* dengan ciri khas bentuk geometris dari dekorasi area kolam renang interior hotel Savoy Homann.
- (4). Bentuk keempat bergaya *art deco* dengan ciri khas bentuk *zig-zag deco* yang merupakan dekorasi lampu ruang makan hotel Savoy Homann.
- (5). Bentuk kelima bergaya *art deco* dengan ciri khas bentuk geometris dengan garis simetris yang seimbang dari detail ornamen dinding lobi kamar hotel Savoy Homann.
- (6). Bentuk keenam bergaya *art deco* dengan ciri khas bentuk *streamline deco* pada tralis kolam renang hotel Savoy Homann.

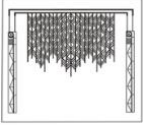
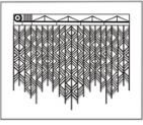
- (7). Bentuk ketujuh bergaya *art deco* dengan ciri khas bentuk geometris dan *zig-zag deco* pada detail dinding lobi kamar hotel Savoy Homann.


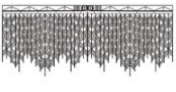
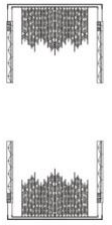
Setelah didapati beberapa duplikasi bentuk inspirasi dari interior Hotel Savoy Homann, maka dilakukan proses stilasi dengan menggabungkan beberapa bentuk tersebut. Ciri khas atau karakteristik dari bentuk geometris yang simetris, presisi, dan detail bergaya *art deco* ini bertujuan untuk merepresentasikan keunggulan dari teknik *block printing* yang menggunakan teknologi *laser cut* dalam pembuatan plat cetaknya. Kesimpulan dari hasil eksplorasi lanjutan tahap pertama dengan membuat stilasi modul untuk komposisi motif didapati sebagai berikut:

Tabel 1. Eksplorasi Stilasi Modul

No	Hasil Stilasi Modul	Keterangan
1.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan dari bentuk geometris, <i>streamline deco</i> , dan beberapa garis lurus
2.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan dari bentuk geometris, <i>streamline deco</i> , dan garis lurus.
3.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk geometris dan gabungan garis horizontal dari bentuk inspirasi interior nomor satu dan lima.
4.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk geometris, garis zig-zag, dan <i>streamline deco</i> dari tiga bentuk inspirasi interior tersebut.
5.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk geometris dan <i>streamline deco</i> dari dua bentuk inspirasi interior nomor dua dan enam.
6.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk geometris dan garis-garis simetris dari dua bentuk inspirasi interior nomor dua dan lima.
7.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk geometris, garis zig-zag, dan garis-garis simetris dari tiga bentuk inspirasi interior tersebut.
8.		Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk geometris, garis zig-zag, dan garis-garis simetris dari tiga bentuk inspirasi interior tersebut.

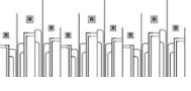
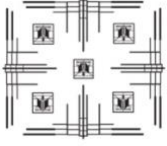


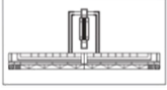


- 9.  Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk geometris dan *zig-zag deco*, dari ketiga bentuk inspirasi interior tersebut.
- 10.  Hasil stilasi modul merupakan gabungan bentuk *zig-zag deco* dan garis-garis simetris dari bentuk inspirasi interior nomor empat dan lima.

- 6.  Komposisi motif ini disusun dengan prinsip repetisi *reflection symmetry* atau *mirroring*, modul tersebut mengalami pemantulan ketika bayangannya dibalik sepanjang sumbu horizontal.
- 7.  Komposisi motif ini disusun dengan prinsip repetisi *reflection symmetry* atau *mirroring*, modul tersebut mengalami pemantulan ketika bayangannya dibalik sepanjang sumbu vertikal
- 8.  Komposisi motif ini disusun dengan prinsip repetisi *reflection symmetry spacing* dimana modul ini mengalami pemantulan bayangan sepanjang sumbu horizontal namun terpisah atau memiliki jarak.

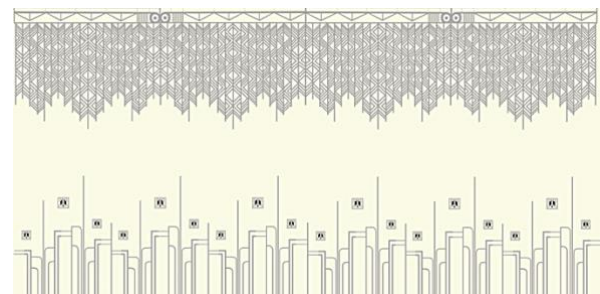
Hasil stilasi modul dipilih dengan mempertimbangkan bentuk yang dapat direpresentasikan dengan teknik *block printing* menggunakan teknologi *laser cut*, serta tetap memperlihatkan ciri khas atau karakteristik bentuk geometris yang simetris, presisi, dan detail dari gaya *art deco* pada interior Hotel Savoy Homann. Kemudian, dilakukan eksplorasi lanjutan tahap dua setelah mendapatkan modul yang telah distilasi, tujuan dilakukan eksplorasi lanjutan tahap dua adalah untuk membuat perancangan komposisi motif. Perancangan komposisi motif ini memperhatikan prinsip repetisi dasar yaitu *translation*, *rotation*, dan *reflection*. Berdasarkan hasil pengkomposisian stilasi modul didapati beberapa komposisi motif yang berpotensi untuk digabungkan dan direalisasikan ke lembaran kain yaitu:

Tabel 2. Eksplorasi Komposisi Motif

No	Hasil Komposisi Motif	Keterangan
1.		Komposisi motif ini menggunakan prinsip <i>translation symmetry</i> dimana bentuk modul disusun berderet ke samping secara berulang.
2.		Komposisi motif ini disusun dengan prinsip <i>reflection symmetry</i> dan <i>rotation symmetry</i> pada garis horizontal dengan titik sentral utama dibagian tengah, membentuk visual seperti persegi dengan satu kesatuan.
3.		Komposisi motif ini disusun dengan prinsip repetisi <i>translation symmetry</i> dimana bentuk modul disusun berderet ke samping secara berulang dengan bentuk modul yang sama.
4.		Komposisi motif ini disusun dengan prinsip repetisi <i>reflection symmetry</i> atau <i>mirroring</i> dimana modul mengalami pengulangan bentuk sebagai bayangannya sendiri.
5.		Komposisi motif ini disusun dengan prinsip repetisi <i>translation symmetry</i> , dimana bentuk modul disusun berderet ke samping secara berulang dengan bentuk modul yang sama.

Hasil dari komposisi motif tersebut tentunya masih mempertimbangkan karakteristik atau ciri khas bentuk geometris, simetris, presisi dari inspirasi interior Savoy Homann bergaya *art deco* yang dapat dimaksimalkan oleh teknik *block printing* menggunakan teknologi *laser cut* untuk pembuatan plat cetaknya. Langkah selanjutnya ialah membuat visual beberapa komposisi motif kemudian digabungkan dan akan direalisasikan ke lembaran kain dengan *color palette* netral *metallic* (krem, *soft grey*, hitam, dan silver) dan ukuran kain mengacu pada ukuran kain panjang.

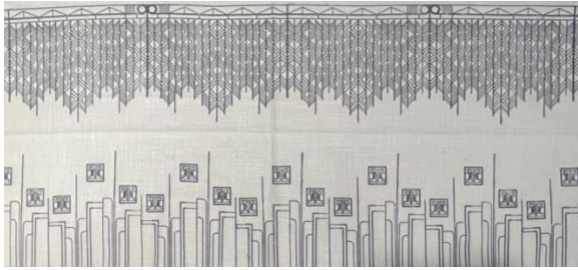
Hasil eksplorasi lanjutan gabungan komposisi motif didapati komposisi motif yang berpotensi untuk direalisasikan ke lembaran kain dengan memperhatikan harmoni dan tingkat presisi penempatan motif, serta tetap memperlihatkan karakteristik bentuk komposisi motif dari inspirasi interior Savoy Homann bergaya *art deco* yang dapat dimaksimalkan oleh teknik *block printing* dengan bantuan teknologi *laser cut* dalam pembuatan plat cetaknya.



Gambar 8. Desain Komposisi Motif Gabungan

Adapun hasil akhir proses eksplorasi lanjutan yang sudah dilakukan dan diaplikasikan ke lembar kain berdasarkan hasil pertimbangan dari eksplorasi sebelumnya, sebagai berikut.





Gambar 9. Hasil Cetak Desain pada Kain

Komposisi motif dibuat dengan teknik dasar repetisi yaitu *translation* dan *reflection* yang tetap memperlihatkan karakteristik dari bentuk geometris yang presisi dan simetris serta detail dari ornamen *art deco* yang terinspirasi dari interior Hotel Savoy Homann. Komposisi motif pada lembaran kain ini merupakan gabungan dari dua komposisi modul yaitu bentuk geometri dan *zig-zag deco*. Komposisi modul dibagian atas dan komposisi modul pada bagian bawah disusun berderet dengan teknik *translation*, sehingga dapat dijadikan motif pinggiran memanjang kesamping. Dalam proses pengaplikasian motif pada kain, dua modul plat cetak dipersiapkan terlebih dahulu dengan ukuran 25 cm x 20 cm dan 17 cm x 21,5 cm menggunakan kayu *MDF* 3 mm.

Berdasarkan hasil temuan eksplorasi, teknologi pemotongan laser dengan metode *cold cutting* didapatkan lebih efektif dan optimal dalam menghasilkan motif pada lembaran kain linen. Pada penelitian ini ukuran kain linen yang digunakan adalah 150 x 50 cm berbentuk kain panjang. Lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, lembaran kain tersebut dapat juga digunakan dalam perancangan produk fashion baik sebagai material utama ataupun pendukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa kesimpulan, diantaranya; 1) Teknik *block printing* dengan mengoptimalkan mesin *laser cut* dalam pemotongan material plat cetak berpotensi digunakan sebagai alat alternatif untuk mengefesiesikan waktu pengerjaan. Kemudian, pembuatan plat cetak menggunakan mesin *laser cut* dapat menciptakan bentuk plat cetak geometris yang lebih rapi, presisi, dan detail; 2) Perancangan komposisi motif untuk kebaruan motif geometris yang presisi dan kompleks dapat didesain menggunakan media digital *software* Adobe Illustrator dan disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan ukuran besar kecil garis, bentuk, serta jarak tiap modul agar tercipta visual yang harmonis dan repetitif; 3) Komposisi motif pada plat

cetak berpotensi untuk direalisasikan ke lembaran kain, karena pada proses penelitian plat cetak yang ditutupi pewarna *offset* dan dicap ke kain linen dapat menempel dengan baik, serta terlihat hasil visual dari karakteristik bentuk geometris bergaya *art deco* yang harmonis dari inspirasi interior Hotel Savoy Homann.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan dari peneliti. Saran untuk penelitian kedepannya adalah mendesain bentuk visual dengan memperhatikan tiap detail ukuran dan jarak dari garis maupun bentuk plat cetak yang ingin dibuat. Kemudian, menggunakan media kain yang menyerap pewarna dengan baik agar karakteristik dari visual bentuk plat cetak yang dibuat terlihat jelas dan representatif dengan konsep yang diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ganguly, D., & Amrita. (2013). A Brief Studies on Block Printing Process in India. *Man-Made Textiles in India*, 41(6), 197–203.
- Gunawan, D. E. K., & Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco dalam Arsitektur Kontemporer. *MEDIA MATRASAIN*, 8(1), 68–81.
- Have, M. Ten. (2015, November 5). *The Affordable Wonder of Laser-Cut Décor*. The Wall Street Journal. <https://www.wsj.com/articles/the-affordable-wonder-of-laser-cut-decor-1446753349>
- Olivia, Y., & Ramadhan, M. S. (2019). Pengaplikasian Teknik Block Printing dengan Inspirasi Gorga Batak Ipon-Ipon. *eProceedings of Art & Design*, 6(3). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/viewFile/11277/11141>
- Rachmayanti, S., Roesli, C., & Savitri, M. A. (2017). KONSERVASI BANGUNAN BERGAYA ART DECO DI KOTA BANDUNG (Studi Kasus: Hotel Preanger dan Hotel Savoy Homann). *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 14(1), 83–100. <https://doi.org/10.25105/dim.v14i1.2329>
- Rahman, A. F., Amany, R., Suri, I. F., Febryano, I. G., & Hidayat, W. (2022). PENGARUH DAYA LASER CO2 TERHADAP PERUBAHAN WARNA PERMUKAAN KAYU MERANTI (*Shorea sp.*) DAN PREFERENSI KONSUMEN The Effect of CO2 Laser Power on the Change of Meranti (*Shorea sp.*) Wood Surface Color and Consumer Preferences. Dalam *JOFPE Journal ISSN 2807* (Vol. 6796).



- Ramadhan, M. S., Yulianti, K. N., & Ananta, D. (2022). INOVASI PRODUK FASHION DENGAN MENERAPKAN KARAKTER VISUAL CHIAROSCURO MENGGUNAKAN TEKNIK CETAK TINGGI CUKIL KAYU BLOCK PRINTING. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 192. <https://doi.org/10.24114/gr.v11i1.33052>
- Sachin, P., Sandip, B. P., & Anup, B. P. (2015). A Review on Laser Engraving Process. *International Journal for Scientific Research & Development*, 3(01), 247–250.
- Seidu, R. K. (2019). The art produced by substitute surfaces in hand block printing. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(2), 111–123. <https://doi.org/10.1108/RJTA-08-2018-0047>

